

Pengaruh Media Prezi Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

Rizqi Afandirana*

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia afandirana31@gmail.com

Fajar Nur Yasin

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia fajarnuryasin.pgsd@unusida.ac.id

Novaria Lailatul Jannah

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia Novaria406.pgsd@unusida.ac.id

Abstract: *This research was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in IPAS learning on the topic of the History of Indonesian Kingdoms, which were caused by the limited use of varied instructional media and teacher-centered learning practices. This research aimed to determine the effect of using Prezi-based Discovery Learning media on the IPAS learning outcomes of fourth-grade students at SDN Kedensari 1. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest–Posttest Design. The participants consisted of 19 fourth-grade students of SDN Kedensari 1. Data were collected through a learning achievement test consisting of 15 multiple-choice questions and 5 essay questions that had been validated and proven reliable. Data analysis was conducted using the Shapiro–Wilk normality test and the Paired Sample t-Test. The results showed that the average pretest score of 46 increased to 78 in the posttest. The hypothesis test yielded a t-value of 9.162 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of Prezi-based Discovery Learning media on students' learning outcomes. These findings support constructivist learning theory, which emphasizes students' active role in constructing knowledge through the process of discovery. Therefore, the use of Prezi-based Discovery Learning media can improve students' IPAS learning outcomes on the topic of the History of Indonesian Kingdoms in fourth-grade students at SDN Kedensari 1. The implications of this research indicate that the integration of interactive digital media and active learning models can serve as an effective instructional alternative in elementary schools.*

Keywords: *Prezi media, Discovery Learning, learning outcomes, IPAS, elementary school.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Prezi berbasis *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kedensari 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas IV SDN Kedensari 1. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 46 meningkat menjadi 78 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai *t* sebesar 9,162 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media Prezi berbasis *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui proses penemuan. Dengan demikian, penggunaan media Prezi berbasis *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara siswa kelas IV SDN Kedensari 1. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media digital interaktif dan model pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif di sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran Prezi, Discovery Learning, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibekali kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif yang menjadi tuntutan abad ke-21. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis dan inovatif agar mampu menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Menurut Habsy dkk. (2025), pendidikan merupakan suatu sistem yang saling berkaitan antara tujuan, peserta didik, pendidik, kurikulum, metode, dan media pembelajaran yang bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran di sekolah dasar diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan memahami fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitar secara holistik. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta membangun kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat (Rahmawati, Wening & Rizbudiani, 2023).

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Hasil studi literatur yang dilakukan oleh Ahmad Syukur, Fashihullisan, dan Irawan (2025) menunjukkan bahwa proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat belajar peserta didik, keterbatasan media pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Putriana Ramadhani dkk. (2025) yang mengungkapkan bahwa guru masih mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran IPS, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung berlangsung satu arah sehingga peserta didik kurang terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN Kedensari 1. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Selain itu, materi Sejarah Kerajaan di Nusantara yang memuat berbagai peristiwa, tokoh, dan peninggalan sejarah sering kali dianggap sulit dipahami oleh peserta didik karena bersifat abstrak dan membutuhkan visualisasi yang memadai.

Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antarkonsep serta mengingat informasi yang telah dipelajari.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Budiharti, Nurhayati, dan Anitra (2024) menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian Alkhaira, Khairunisa, dan Darhan (2024) juga menunjukkan bahwa faktor kedisiplinan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih efektif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan informasi dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Titin dkk.(2023) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena mampu menjembatani penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Haptanti, Hikmah, dan Basuki (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, Anggita dan Novitasari (2024) melalui studi literturnya menemukan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Rosmana dkk.(2023) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Idris dan Amir (2025) juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di era modern.

Pembelajaran IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara menuntut peserta didik untuk memahami berbagai peristiwa sejarah, tokoh, serta perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia. Namun, materi yang bersifat abstrak dan memuat banyak informasi sering kali menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antarperistiwa sejarah apabila pembelajaran hanya disampaikan melalui metode ceramah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif.

Salah satu media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Prezi. Prezi merupakan aplikasi presentasi berbasis digital yang memiliki

karakteristik visual dinamis melalui fitur zooming user interface sehingga memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik dibandingkan presentasi konvensional. Menurut Saroha dan Simbolon (2020), media pembelajaran berbasis Prezi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena memberikan pengalaman visual yang lebih interaktif bagi peserta didik. Ardini dan Sumardi (2022) juga menyatakan bahwa media interaktif berbasis Prezi efektif digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar karena mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurnia, (2024) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi digital Prezi mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Prijambodo dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan perangkat lunak Prezi dalam pembelajaran sekolah dasar dapat membantu implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih efektif. Selain itu, penelitian Goreti, Kristiantari, dan Widiana (2022) menemukan bahwa pembelajaran berbantuan media Prezi mampu meningkatkan literasi ilmiah dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Lubis dkk. (2025) juga membuktikan bahwa media pembelajaran Prezi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain penggunaan media pembelajaran yang tepat, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka adalah Discovery Learning. Model Discovery Learning menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuannya sendiri melalui proses menemukan konsep secara mandiri. Menurut Sudirama, Japa, dan Yasa (2021), Discovery Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian Djaleha dan Yanti (2024) menunjukkan bahwa Discovery Learning dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sedangkan penelitian Fatmawati dan Gumala (2025) menemukan bahwa model Discovery Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Efektivitas Discovery Learning dalam pembelajaran IPAS juga didukung oleh penelitian Darinda Sofia Tanjung dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penelitian Fariyah, Inanah, dan Putri (2025) menemukan bahwa Discovery Learning berbasis digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, studi literatur yang dilakukan oleh Pratama, Zakiah dan Sakmal (2025) menunjukkan bahwa model Discovery Learning berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Discovery Learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang tepat.

Dalam perspektif konstruktivisme, penggunaan media Prezi yang dipadukan dengan Discovery Learning dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Media Prezi berfungsi sebagai sarana visualisasi materi, sedangkan

Discovery Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri melalui aktivitas eksplorasi dan penyelidikan. Kombinasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkuat pemahaman konsep, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Prezi berbasis Discovery Learning terhadap hasil belajar IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara siswa kelas IV SDN Kedensari 1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar melalui pemanfaatan media Prezi berbasis *Discovery Learning* sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (pretest), perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Prezi berbasis Discovery Learning terhadap hasil belajar IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara siswa kelas IV SDN Kedensari 1.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kedensari 1 Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama sembilan hari, yaitu mulai tanggal 29 April 2026 hingga 7 Mei 2026. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 - X - O_2$$

Keterangan:

O_1 = *Pretest*

X = Perlakuan menggunakan media Prezi berbasis *Discovery Learning*

O_2 = *Posttest*

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar. Instrumen tes yang digunakan terdiri atas 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba kepada peserta didik yang memiliki karakteristik setara dengan subjek penelitian.

Instrumen penelitian berupa 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas memperoleh koefisien 0,917 untuk soal pilihan ganda dan 0,817 untuk soal uraian. Dengan demikian, instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Tahap awal meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai

signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa media Prezi berbasis *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kedensari 1.

HASIL

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Instrumen

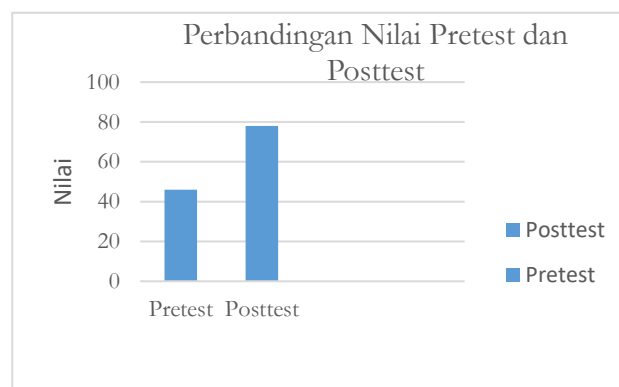
Aspek	Hasil
Validitas Pilihan Ganda	15 Soal Valid
Validitas Uraian	5 Soal Valid
Reliabilitas Pilihan Ganda	0,917(Sangat Tinggi)
Reliabilitas Uraian	0,817(Tinggi)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Sebanyak 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian memenuhi kriteria validitas, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien 0,917 (sangat tinggi) untuk soal pilihan ganda dan 0,817 (tinggi) untuk soal uraian. Oleh karena itu, instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
<i>Pretest</i>	19	30	70	46
<i>Posttest</i>	19	60	100	78

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 46 pada saat *Pretest* menjadi 78 pada saat *Posttest*. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran Prezi berbasis *Discovery Learning*.



Gambar 1 Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 46 meningkat menjadi 78 pada posttest. Peningkatan sebesar 32 poin menunjukkan bahwa penggunaan media Prezi berbasis *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Kedensari 1.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Data	N	Sig.
<i>Pretest</i>	19	0.103
<i>Posttest</i>	19	0.093

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, nilai signifikansi pretest sebesar 0,103 dan posttest sebesar 0,093. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik Paired Sample t-Test.

Tabel 4 Hasil Uji *Paired Samples T-Test*

Data	t	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	9,162	0.000

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,162 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Prezi berbasis Discovery Learning terhadap hasil belajar IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara siswa kelas IV SDN Kedensari 1.

PEMBAHASAN

Peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 32 poin dari 46 menjadi 78 menunjukkan bahwa penggunaan media Prezi berbasis Discovery Learning memberikan dampak positif terhadap pembelajaran IPAS. Media Prezi memungkinkan penyajian materi secara visual, sistematis, dan interaktif sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah yang bersifat abstrak. Tampilan zooming user interface yang dimiliki Prezi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan media presentasi konvensional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardini dan Sumardi (2022) yang menyatakan bahwa media interaktif berbasis Prezi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Lubis dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media Prezi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain dipengaruhi oleh media pembelajaran, peningkatan hasil belajar juga didukung oleh penerapan model Discovery Learning. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dan membangun pengetahuan secara mandiri melalui proses pengamatan, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudirama dkk. (2021) yang menemukan bahwa Discovery Learning mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian Farihah dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa

Discovery Learning berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Penggunaan media Prezi berbasis Discovery Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya sendiri melalui aktivitas eksplorasi dan penemuan konsep.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media Prezi berbasis Discovery Learning terjadi karena adanya kombinasi antara penyajian materi yang menarik dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media Prezi memungkinkan penyajian materi Sejarah Kerajaan di Nusantara secara lebih visual, terstruktur, dan interaktif melalui fitur zooming user interface, sehingga membantu siswa memahami hubungan antarkonsep dan peristiwa sejarah yang sebelumnya dianggap abstrak. Di sisi lain, model Discovery Learning mendorong siswa untuk aktif mengamati, mencari informasi, menganalisis, dan menemukan konsep secara mandiri. Keterlibatan aktif tersebut membuat proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media Prezi sebagai sarana visualisasi materi, tetapi juga oleh penerapan model Discovery Learning yang memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan secara aktif oleh siswa. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar dan proses penemuan, sehingga pembelajaran yang mengintegrasikan media interaktif dan aktivitas eksploratif mampu meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar perlu memanfaatkan media digital interaktif yang dipadukan dengan model pembelajaran aktif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Integrasi teknologi dan model pembelajaran inovatif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Prezi berbasis Discovery Learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi Sejarah Kerajaan di Nusantara siswa kelas IV SDN Kedensari 1. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 46 pada pretest menjadi 78 pada posttest serta hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang dipadukan dengan model Discovery Learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

REFERENSI

Ahmad Syukur, M., Fashihullisan, M., & Irawan, E. A. (2025). Tantangan membelajarkan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar:

Walada: Journal of Primary Education Vol. 5, No. 2, [Juni] [2026]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

- Studi literatur. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 307–318. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26835>
- Alkhaira, Khairunisa, & Satria, D. (2024). Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 30–39. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13322>
- Anggita, N., & Novitasari, R. (2024). Studi literatur: Pengaruh media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654–5658. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>
- Annisa, D. (2022). Jurnal pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdv.v4i6.9498>
- Ardini, J. P., & Sumardi, S. (2022). Pengembangan media interaktif software Prezi pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 258–266. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1609>
- Budiharti, U. S., Nurhayati, & Anitra, R. (2024). Analysis of social studies learning outcomes of elementary school students based on learning motivation. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(4), 175–187. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i4.1373>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Darinda Sofia Tanjung, Panjaitan, O. A., Meliala, E. B. B., Haloho, A., & Simanjuntak, R. W. B. (2025). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 064025 Medan. *Jurnal Pendidikan*, 1(6), 301–307.
- Djaleha, S., & Yanti, Y. (2024). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(4).
- Farazwati, A., Hariandi, A., & Ahmad, R. (2025). Keterlibatan siswa pada pembelajaran berbasis platform pembelajaran digital di sekolah dasar. *PIJIES: Primary Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 8(3), 1093–1106. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i3.8777>
- Fariyah, F., Inganah, I., & Putri, P. (2025). Penerapan model discovery learning berbasis digital dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 12(2), 850–866. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i2.1663>
- Fatmawati, Y., & Gumala, G. (2025). Model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 22–39. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.38609>
- Goreti, M., Kristiantari, R., & Widiana, I. W. (2022). Impact of Prezi media-assisted problem-based learning on scientific literacy and independence of elementary school students. *Journal of Education and E-Learning Research*, 9(3), 184–191. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v9i3.4185>
- Habsy, B. A., Pratama, G. S., Syakur, A. H., Hilmi, K., & Surabaya, U. N. (2025). Pendidikan sebagai sistem. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 9–18. <https://doi.org/10.62017/jppi.v2i2.2816>

- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran media pembelajaran dalam pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Idris, H., & Amir, A. (2025). Peran media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika di tingkat SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 20685–20689. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29714>
- Kurnia, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi digital Prezi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V. *Jurnal Pendidikan*, 9(4).
- Lubis, W. R., Siregar, W. M., Masri, L., & Nasution, Y. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Prezi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(3), 2789–2799. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3124>
- Marta, P. E., Arief, D., Hakim, R., & Erita, Y. (2021). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2404–2414. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1234>
- Miftahul Jannah, Febriyanti, F., & Siregar, M. A. (2025). Development of joyful learning-based interactive multimedia in IPAS to improve conceptual understanding and learning activities of elementary school students. *Journal of Educational Sciences*, 9(6), 6095–6109. <https://doi.org/10.31258/jes.9.6.p.6095-6109>
- Pitaloka, S., Winarni, E. W., & Muktedir, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif IPAS berbantuan Genially berbasis model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di kelas III sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 297–304. <https://doi.org/10.33369/kapedas.v4i2.40468>
- Pratama, A., Zakiah, Z., & Sakmal, S. (2025). Studi literatur model pembelajaran discovery learning terhadap keaktifan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 754–762.
- Prijambodo, R. F. N., Wang, Y., Zou, G., Sujatmiko, W., & Masnunah, M. (2024). Use of Prezi software in making presentations at elementary schools for the independent curriculum. *Journal International Inspire Education Technology*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v3i1.627>
- Putriana Ramadhani, Utami, A. S., Nazari, N. P., Nopitasari, Alfiana, R., Susanti, Khoirunnisa, & Siregar, M. S. (2025). Mengenal kendala guru dalam pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 1–10.
- Raharja, H. F., Dwinata, A., Hardati, P., & Irmawati, L. (2022). The implementation of interactive multimedia on critical thinking skills in social studies learning for elementary school students. *Indonesian Journal of Primary Science Education*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i1.3319>
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Halimah, N. F., Salsabila, R. A., & Rohimah, R. (2023). Pengenalan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

- siswa di SD. *Journal on Education*, 5(2), 2796–2800.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.925>
- Saroha, E., & Simbolon, N. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *School Education Journal*, 9(4), 402–410.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., & Khairunnisa. (2024). Media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi harmoni dalam ekosistem. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 524–532.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7941>
- Sudirama, P. P., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Pembelajaran discovery learning meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 165–173.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36868>
- Sudjana. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap hasil belajar siswa tentang siklus air kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 295–301.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tantri Widyastuti, & Nuryanto, S. (2024). Prezi-based learning media improves understanding of content and messages from fairy tales for third grade elementary school students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(3), 542–551. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i3.84818>
- Titin, Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami media untuk efektivitas pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123.
<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Wulandari, I., & Nisa, A. F. (2026). Implementasi project based learning dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. *Jurnal Obsesi*, 10(1), 294–298.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7756>